



**FORUM KAMPUNG TANGGUH BENCANA PERLU DIBENTUK**

## ASN Dituntut Miliki Kemampuan Mitigasi

**YOGYA (KR)** - Kemampuan pengurangan risiko atau mitigasi kini menjadi kebutuhan seiring kebencanaan yang terus meningkat. Oleh karena itu, kemampuan mitigasi harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat guna meminimalisir jatuhnya korban. Termasuk bagi aparatur sipil negara (ASN) yang banyak menghabiskan waktu di perkantoran.

"Selama ini kami gencar menumbuhkan kampung tangguh bencana berbasis masyarakat. Kini kami juga mencoba menumbuhkan kesadaran bagi pegawai termasuk ASN untuk memiliki kemampuan dalam mengantisipasi bencana. Salah satunya melalui simulasi yang akan digelar secara rutin," urai Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Hari Wahyudi, Rabu (7/11).

Simulasi bagi jajaran aparatur di lingkungan Balaikota Yogya, kemarin, memperagakan penangan-



KR-Ardhi Wahdan

**Proses simulasi mitigasi bencana bagi ASN di lingkungan Balaikota Yogya.**

an dapur umum hingga pola pendataan. "Yang paling penting, ketika bencana terjadi masing-masing dari kita mengetahui langkah darurat yang harus dilakukan. Jangan sampai justru panik dan bingung harus berbuat apa. Semoga masing-masing organisasi perangkat daerah bisa menggelar simulasi meski sifatnya sederhana," tandasnya.

Terkait keberadaan kampung tangguh bencana, menurut Hari, sudah terbentuk di 100 kampung dari total 250 kampung yang ada di Kota Yogya. Pihaknya pun mewacanakan pembentukan forum kampung tangguh bencana di tingkat kota. Keberadaan forum tersebut untuk memperkuat pola komunikasi antarkampung tangguh bencana.

Hari menjelaskan, meski tiap kampung tangguh bencana sudah memiliki peralatan rescue yang memadai, namun tetap perlu diimbangi sistem koordinasi. Hal ini supaya mampu saling memperkuat satu sama lain. (Dhi)-g

dan kemampuan dalam mitigasi. Sebelum simulasi, para perwakilan ASN di tiap instansi dibekali pendidikan singkat. Sedangkan dalam pelaksanaan simulasi, seluruh peserta mempraktikkan cara evakuasi, penanganan korban, pendiri-

langan bencana gempa bumi. Menurut Hari, bencana gempa bumi sulit untuk diprediksi sebelumnya dan bisa terjadi sewaktu-waktu, termasuk saat jam kerja. Pegawai yang bekerja di perkantoran pun dituntut memiliki pemahaman

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005